

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam mempersiapkan era revolusi 5.0 terutama dalam bidang pendidikan tidak cukup hanya memahami teori saja, namun harus di ikuti dengan pengimplementasiannya. Apalagi pendidikan Merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuannya sendiri untuk memperoleh ilmu agama dan spiritual, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan mutu pengajaran sekolah merupakan strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia dan tetap *up-to-date*.

Di zaman sekarang, teknologi membuat percepatan perubahan dunia dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan berkembangnya teknologi tersebut menuntut guru agar dapat berinovasi dan berkreasi dalam merancang media pembelajaran sehingga memerlukan peran pendidik yang kreatif. Penentuan media dan materi yang mudah dipahami dengan cepat merupakan hal yang harus dipikirkan oleh guru supaya materi berhasil tersampaikan kepada peserta didik itu sendiri serta dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Berbagai aplikasi hadir untuk membantu pekerjaan manusia mulai dari mengelola data sampai menggabungkan berbagai teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti itulah dalam dunia pendidikan, pada masa pandemi covid-19 hampir semua sekolah yang memaksa peserta didik dan guru melakukan proses pembelajaran dirumah. Dengan demikian hal tersebut menjadi tantangan bagi guru, peserta didik serta orang tua dikarenakan harus bisa menggunakan teknologi termasuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini guru ditantang untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Informasi teknologi (IT). Salah satunya guru dapat menggunakan media yang interaktif seperti aplikasi tiktok. (Ismiaty, Ade & Desyandri, 2022)

Menurut (Malimbe, Waani & Suwu, 2021, p. 4) Menyatakan Tiktok adalah program yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik dan dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna program ini untuk membuat video pendek yang luar biasa yang dapat menarik perhatian banyak orang yang menontonnya.

Menurut (Yuansih, & Suryanto, 2022, p. 142) Belajar dengan memakai salah satu aplikasi video yang sedang trending dikalangan masyarakat Indonesia, yaitu tiktok. *Tiktok* yakni salah satu aplikasi video yang sering digunakan pengguna guna merekam film berdurasi 15-60 detik di *Handphone* mereka. Sebagian besar pengguna media sosial ini yakni pelajar. Peserta didik sangat senang menggunakan *Platform* media sosial tiktok karena menyediakan hiburan ketika mereka bosan. Aplikasi tiktok termasuk salah satu bagian eksternal yang dapat mempengaruhi kreatifitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Di sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan menulis dan membaca. Peserta didik mulai mempelajari keterampilan-keterampilan tersebut mulai dari kelas I. Pembelajaran menulis di kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III berfokus pada menulis permulaan. Sedangkan, pembelajaran menulis di kelas tinggi, yaitu kelas IV, V, dan VI berfokus pada menulis lanjut. Menulis permulaan menekankan tentang cara menulis huruf yang benar dan penggunaan ejaan yang benar, Adapun menulis lanjut menekankan pada pengembangan ide atau gagasan dengan ejaan yang benar.

Salah satu tujuan mata pelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia adalah dapat meningkatkan kemampuan serta kemauan peserta didik untuk menulis. Salah satu yang memegang peran penting untuk mengatasi masalah menulis yaitu melalui dunia pendidikan. Hal ini juga yang membuat guru disekolah dituntut memberikan inovasi dan kreasi untuk meningkatkan pembelajaran suatu mata pembelajaran tertentu. Upaya yang paling konkret adalah memberikan alternative pelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi setiap peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menarik minat peserta didik agar lebih mudah dalam memahami teknik atau model keterampilan menulis untuk meningkatkan kualitas kemampuan menulis dalam hal akademik serta mengharapkan peserta didik mampu mengungkapkan ide atau pesan melalui tulisan yang berbentuk cerita.

Berdasarkan penjelasan diatas, menulis menekankan pada mengembangkan ide. Keberhasilan pembelajaran menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara

lain guru, peserta didik, teknik pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan lingkungan. Guru menganggap dirinya sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga teknik ceramah dengan berbantuan media papan tulis masih menjadi pilihan utama dalam pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran menulis, hendaknya guru menggunakan teknik yang menarik. Hasil tulisan siswa yang rendah dikarenakan kurangnya minat siswa dalam menulis. Untuk itu guru di tantang untuk menggunakan media yang inovatif agar dapat membuat keterampilan menulis peserta didik menjadi lebih baik terkhusus pada materi menulis cerita.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 24 januari 2023 dengan guru kelas V di SDN 09 Pedamaran melalui wawancara, diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran siswa kurang antusias dan kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan fasilitas dalam menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang tersedia disekolah. Jika media yang berhubungan dengan materi pembelajaran tidak tersedia disekolah maka guru tidak lagi menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar. Padahal media pembelajaran sangat berperan penting dalam penyampaian informasi atau materi pelajaran sehingga siswa merasa terbantu terhadap penyerapan materi yang diajarkan guru melalui media pembelajaran. Dalam hal ini diperlukan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Seperti media sosial yang sedang populer di kalangan pelajar yaitu media sosial berbasis aplikasi TikTok.

Jika permasalahan tersebut diatasi dengan pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran apalagi dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pada peserta didik. Maka, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menghemat tenaga pendidik dan membentuk semangat belajar, karena gambar atau video dapat dijadikan contoh teori dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran akan sangat menarik dan menyenangkan.

Yusufhadi dalam (Aji, 2018) mengemukakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya.

Menggunakan audio visual dengan media tiktok sebagai alat pelengkap untuk mempercepat pembelajaran saat menulis cerita pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran berupa aplikasi tiktok saat belajar bahasa indonesia tidak hanya sebagai media hiburan melainkan alat pelengkap untuk mencapai tujuan dan pembelajaran. Berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Tiktok memungkinkan untuk dirancang sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi empat keterampilan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keterampilan menulis Cerita**

## **Melalui Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Kelas V SD Negeri 9 Pedamaran”.**

### **1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian**

#### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ialah mengenai keterampilan menulis cerita pada pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Yang dimanfaatkan dari aplikasi tiktok adalah penggunaan aplikasi tiktok dalam materi menulis cerita bergambar (animasi) yang akan ditampilkan dengan bantuan musik serta fitur-fitur yang lain yang ada di aplikasi tiktok tersebut.

#### **1.2.2 Sub Fokus Penelitian**

Sub Fokus pada penelitian ini yaitu media audio visual (tiktok) mampu menarik perhatian siswa serta membuat siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran materi menulis cerita pada siswa SD Negeri 9 Pedamaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dipenelitian ini adalah bagaimana analisis keterampilan siswa dalam materi menulis cerita melalui pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran di kelas V SD Negeri 9 Pedamaran?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keterampilan siswa

dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran di kelas 5 SD Negeri 9 Pedamaran.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai motivasi bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bagi para pendidik, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Aplikasi tiktok dapat menjadi media pembelajaran untuk sistem pembelajaran 4.0 berbasis teknologi dikarenakan tiktok memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menjadi ruang belajar untuk peserta didik.

### 1.5.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis ada empat macam pemikiran yaitu :

#### 1. Bagi pendidik,

Dapat digunakan menjadi Informasi dan meningkatkan pengetahuan keterampilan guru tentang pentingnya pemanfaatan aplikasi tiktok untuk menciptakan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 2. Bagi Peserta Didik,

Membantu agar dapat belajar dengan lebih menyenangkan serta lebih aktif dan terampil dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah,

Penelitian ini dapat menjadi informasi untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti,

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengalaman secara langsung mengenai pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu peneliti lain dengan menjadikannya sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian yang kemungkinan memiliki persamaan dibidang pendidikan.